

**BALANCE SCORECARD SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN UNTUK MENGUKUR KINERJA
SECARA KOMPREHENSIP
(Studi Kasus Pada PT. AI, Tbk – Toyota, Part Center Surabaya)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

211
A 101 00
501
:



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :
EDY SANYOTO
No.Pokok : 049922944-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**BALANCE SCORECARD SEBAGAI ALAT BANTU
MANAJEMEN UNTUK MENGUKUR KINERJA
SECARA KOMPRHENSIF**

Studi Kasus Pada PT.A.I, Tbk -Toyota,Part Center Surabaya)

DIAJUKAN OLEH :

EDY SANYOTO

NO. POKOK : 049922944 – E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

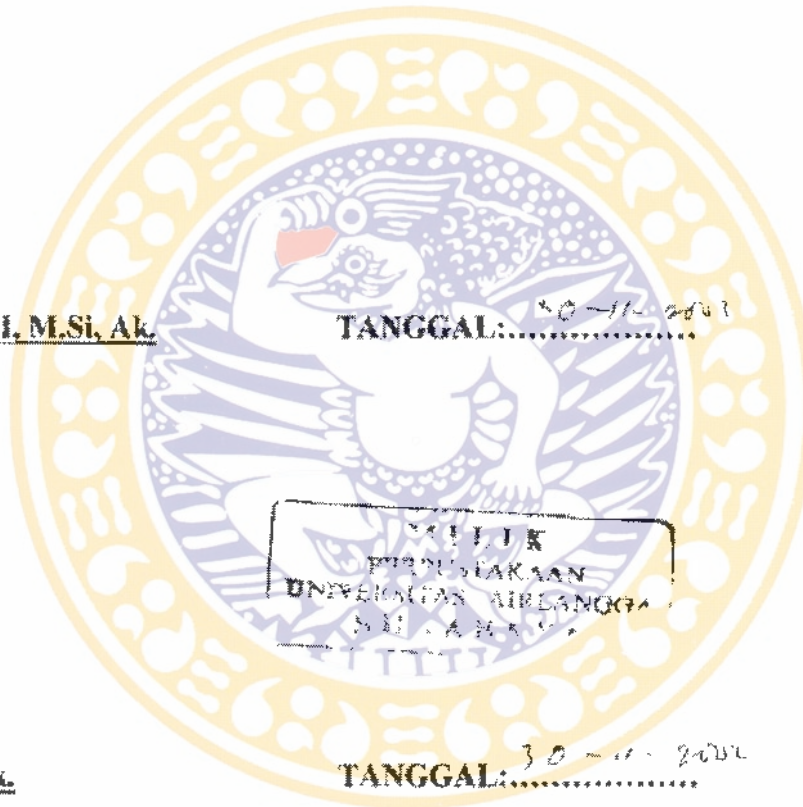
Dra. YUSTRIDA BERNAWATI, M.Si, Ak.

TANGGAL: 20-11-2022

KETUA PROGRAM STUDI,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL: 30-11-2022



Surabaya, 27 - 11 - 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Dra. Yustrida Bernawati, Msi.Ak.



ABSTRAKSI

Dunia pasar bebas beberapa tahun lagi akan kita masuki secara formal, sehingga dampak berupa persaingan bisnis secara ketat sudah mulai kita rasakan. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk terus berupaya dalam meramuskan dan menyempurnakan strategi bisnis mereka dalam memenangkan persaingan. Dalam hal ini seorang manajer perusahaan haruslah membuat rencana secara menyeluruh yang terdiri dari perencanaan jangka panjang dan kebijaksanaan manajemen yang dikenal dengan nama *Strategic Management*. Untuk mengetahui sejauh mana efektif penerapan strategi tersebut maka manajemen harus melakukan pengukuran kinerja perusahaan tersebut. Perusahaan selama ini hanya mengukur kinerja perusahaan dari satu aspek saja, tetapi setelah melakukan pendekatan untuk mengukur kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan empat aspek sebagai berikut *Financial Perspective, Customer Perspective, Internal Business Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective*. Keempat perspektive tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi dan strategi perusahaan dalam menyeimbangkan aspek keuangan dan aspek non keuangan yang dinamakan *Balance Scorecard*. *Balance Scorecard* adalah suatu alat kerangka baru untuk para eksekutif dalam mentranslasikan visi dan strategi ke dalam suatu ukuran kinerja yang sesuai.

Pada penelitian ini dilakukan di PT Astra Internasional, Tbk-Toyota, Parts Center Surabaya yang berada di Jalan Raya Waru KM 15, Waru Sidoarjo. Perusahaan tersebut merupakan pusat pelayanan dari cabang-cabang yang ada di Wilayah Jatim Plus untuk memberikan stok part yang dibutuhkan oleh cabang, sehingga untuk stok cabang tidak tergantung lagi pada Agen Tunggal Pemegang Merk yang pada saat ini dimonopoli oleh PT. TAM.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan tentang pengukuran kinerja perusahaan masih di ukur pada aspek keuangan saja belum dilakukan secara penuh mengenai pengukuran kinerja perusahaan pada aspek non keuangan. Hal ini dapat di lihat pada pengukuran kinerja pada empat perspektive tersebut yaitu: Pengukuran kinerja *Financial Perspective* memberikan hasil yang baik sehingga tujuan dari perusahaan dapat tercapai, pengukuran kinerja pada *Customer Perspective* masih belum memberikan hasil yang maksimal. Karena perusahaan belum menerapkan perspektive ini dalam strateginya. Pengukuran kinerja *Internal Business Process Perspective* menunjukkan hasil cukup karena sudah memberikan kinerja yang baik. Pengukuran kinerja *Learning and Growth Perspective* juga menunjukkan kinerja yang baik karena kinerja dari perspektive ini menunjukkan adanya peningkatan.